

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, bahwa penelitian mengenai prestasi belajar telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta pada siswa kelas XI dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Jika lingkungan keluarga baik, maka prestasi belajar akan meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Jika motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar akan meningkat.

Hipotesis di atas dibuktikan dengan persamaan regresi tunggal yakni:

$$1. \hat{Y} = 55,34 + 0,38X (X1)$$

$$2. \hat{Y} = 66,35 + 0,25X (X2)$$

Prestasi belajar ditentukan oleh lingkungan keluarga sebesar 40,91% dan motivasi belajar sebesar 41,22% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari penelitian ini seperti disiplin belajar, lingkungan sekolah, kebiasaan belajar dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 40 di Jakarta. Oleh karena itu, maka telah terbukti bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa karena lingkungan keluarga merupakan awal terjadinya interaksi antara orang tua dan anak, sehingga pendidikan yang pertama dilakukan adalah di lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang kondusif berperan sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu semakin baik dan kondusif lingkungan keluarga maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

Motivasi belajar juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar berasal dari dalam dan luar diri siswa.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar yang didapat juga akan meningkat sementara siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar yang didapat akan menurun. Hal ini berarti motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data penelitian, pada variabel lingkungan keluarga memiliki skor indikator terendah yaitu indikator keadaan ekonomi keluarga. Dimana sub indikator menyediakan sarana dan prasarana belajar anak memperoleh persentase sebesar 9,34%. Hal ini membuktikan bahwa keadaan ekonomi keluarga belum sesuai dengan harapan. Sedangkan hasil persentase skor indikator tertinggi adalah relasi antara anggota keluarga. Dimana sub indikator toleran dan memahami karakteristik antar anggota keluarga memperoleh persentase 12,06%. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki hubungan yang sangat baik dengan orang-orang yang ada di dalam lingkungan keluarganya.

Sedangkan pada variabel motivasi belajar yang memiliki presentase skor terendah adalah indikator motivasi ekstrinsik yang mana sub indikator penghargaan memiliki persentase sebesar 11,16% , hal ini berarti bahwa penghargaan kurang mendukung siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Dan indikator motivasi intrinsik memiliki skor yang tinggi dengan sub indikator keinginan berhasil memiliki persentase sebesar 27,51%. Hal ini berarti

bahwa siswa telah memiliki keinginan tersendiri untuk belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam meningkatkan prestasi belajar yang berasal dari menyediakan sarana dan prasarana belajar anak yang memiliki persentase terendah, maka seharusnya orang tua selalu memberikan dukungan kepada anaknya dalam belajar, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, yaitu menyediakan sarana dan prasarana belajar anak. Sehingga dengan demikian anak merasakan adanya perhatian dari orang tua yang sungguh-sungguh terhadap pencapaian prestasi anak dalam belajar di sekolah. Sedangkan indikator tertinggi yaitu relasi antara anggota keluarga dapat dipertahankan lagi dengan cara saling meluangkan waktu berkumpul keluarga yang bisa mempererat hubungan satu sama lain antara anggota keluarga.
2. Dalam motivasi belajar indikator motivasi ekstrinsik memiliki presentase rendah terutama pada sub indikator penghargaan, maka sebaiknya guru harus memperhatikan siswanya dalam melakukan pembelajaran di sekolah atau bisa juga dengan memberikan sebuah penghargaan seperti nilai tambah di akhir pembelajaran sehingga siswa dapat terpacu dan tertantang

untuk belajar dengan giat agar mendapat penghargaan tersebut dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, sedangkan orang tua siswa sebaiknya memberikan dukungan segala bentuk apapun yang dilakukan oleh siswa dalam hal positif dan membangun diri siswa kearah yang lebih baik.